

KEDUDUKAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA PENGANTAR DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Yulia Agustin

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI
Jalan Nangka 58 Tanjung Barat, Jakarta Selatan, Indonesia
chocochips.ndrasta@gmail.com

Abstrak

Makalah ini bertujuan menyajikan suatu pendapat mengenai ancaman bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pendidikan bagi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia. Masalah utama yang dibicarakan dalam makalah ini adalah pemahaman mengenai bahasa Inggris berdasarkan kedudukan dan fungsinya sebagai bahasa asing di Indonesia, bahasa pengantar pendidikan, bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pendidikan, serta ancaman bagi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia. Penulis tertarik menulis topik ini karena bahasa Inggris menjadi bahasa yang sangat diminati oleh bangsa Indonesia akan menjadi ancaman yang serius bagi bahasa Indonesia bila tidak adanya pemahaman yang baik terhadap kedudukan dan fungsi kedua bahasa itu.

Kata kunci: ancaman, bahasa Inggris, bahasa pengantar pendidikan

English Position as a World Language Education in Introduction

Abstract

The paper aims to present an idea for one problem of threat of English as education introduction language for the position and function of Indonesian. Focus of the paper is to discuss about English concept based on position and function as the foreign language in Indonesia, education introduction language, with the threat of position and function of Indonesian. The writer is interested in writing this topic because she thinks that English become language that interested by Indonesian people will threat seriously for Indonesian if there's no good concept about position and function of both the languages.

Keywords: threat, English, education introduction language.

A. PENDAHULUAN

Bahasa dan pendidikan merupakan dua hal yang bertalian erat. Bahasa adalah alat utama pendidikan. Sebaliknya, pendidikan menyumbangkan sahamnya yang tidak ternilai untuk mengembangkan dan membina bahasa. Keduanya merupakan hal penting yang saling mengembangkan dan saling meningkatkan

dalam setiap aspek kehidupan masyarakat. Kita perlu menyampaikan pendidikan dengan bahasa yang sesuai dengan lingkungan atau tempat penyampaian pendidikan itu, yaitu bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Setiap negara mempunyai bahasa pengantar pendidikannya masing-masing. Di Indonesia, bahasa Indonesia sebagai bahasa negara berfungsi sebagai alat pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan. Artinya, bahasa pengantar pendidikan di Indonesia adalah bahasa Indonesia. Permasalahannya adalah seiring dengan perkembangan IPTEK, ada kecenderungan membutuhkan bahasa lain, di luar bahasa Indonesia. Mengingat bahasa yang ada di Indonesia ada tiga yaitu: bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Seringkali ketiga bahasa ini saling bersinggungan. Khususnya antara bahasa Indonesia dan bahasa asing, terutama bahasa Inggris.

Dalam kehidupan kita saat ini, bahasa Inggris menjadi bahasa kedua yang merupakan bahasa internasional. Seiring dengan perkembangan teknologi dan zaman, setiap orang Indonesia perlu mempelajari bahasa Inggris. Dapat dikatakan bahwa dengan mempelajari bahasa Inggris, kita dapat bersaing dengan pihak lain di era yang makin canggih ini. Di era tersebut, semua orang dituntut dapat menguasai IPTEK, penuh dengan suasana kompetitif dalam berbagai bidang.

Pemerintah Indonesia memasukkan bahasa Inggris ke dalam bahasa asing pertama yang dipergunakan di Indonesia. Bahasa Inggris dimasukkan ke dalam kurikulum dan merupakan mata pelajaran yang penting di SD, SLTP, dan SLTA hingga berpeluang besar dijadikan sebagai bahasa pengantar pendidikan di beberapa sekolah yang ada di Indonesia.

Hal tersebut menjadi suatu permasalahan bagi keberadaan bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Artinya, jika bahasa Inggris menjadi bahasa kedua, bagaimana dengan bahasa Indonesia dan bahasa daerah? Jika bahasa Inggris

sebagai bahasa pengantar pendidikan, bagaimanakah dengan fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia?

Pada umumnya orang Indonesia yang pernah mengenyam pendidikan, meskipun hanya pendidikan dasar, menguasai dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Kemungkinan untuk menggunakan kedua bahasa itu sama besarnya dengan keluarga atau orang yang dari daerah lain. Dalam situasi formal, urusan kedinasan, harus menggunakan bahasa Indonesia sebab bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa negara. Meskipun demikian, tampaknya kesempatan untuk menggunakan bahasa pertama, bahasa daerah, jauh lebih luas, daripada kesempatan untuk menggunakan bahasa Indonesia (Chaer, 1993:4).

Pendapat Chaer tersebut dapat dibandingkan dengan keadaan saat ini. Bahasa ibu, bahasa pertama, dan bahasa kedua telah mengalami pergeseran makna. Saat ini, bahasa ibu bangsa Indonesia yang terpengaruh kemajuan zaman tidak selamanya bahasa Indonesia atau bahasa daerah. Bahasa asing dapat juga dikatakan sebagai bahasa ibu. Begitu pun pemahaman terhadap bahasa pertama dan bahasa kedua. Tidak selamanya dikatakan bahwa bahasa pertama adalah bahasa daerah, bahasa kedua adalah bahasa Indonesia. Apalagi, mengingat kosakata bahasa Indonesia yang sangat terinterferensi oleh bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Artinya, bahasa asing memiliki peluang yang sama dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu, bahasa pertama, dan bahasa kedua di Indonesia, khususnya bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional. Hal ini mungkin secara kasat mata sebagai masalah yang ringan, tetapi jika kita menelaah secara dalam hal ini sangat penting. Semuanya demi eksistensi bahasa Indonesia di tangan generasi muda yang akan datang. Bertahan atau hilang tanpa bekas?

Bahasa Indonesia adalah bahasa negara, seperti disebutkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu, bahasa Indonesia juga bahasa nasional dan

bahasa persatuan. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia ini harus digunakan dalam segala kegiatan yang bersifat kenegaraan, atau yang berkenaan dengan urusan pemerintah, serta sebagai bahasa pengantar pendidikan. Kita tidak boleh menggunakan bahasa lain, selain bahasa Indonesia karena Undang-Undang Dasar 1945 itu harus kita laksanakan. Agar tidak menimbulkan banyak kesalahpahaman terhadap penggunaan bahasa yang ada di Indonesia, kita perlu menelaah apa itu bahasa Inggris; kedudukan dan fungsinya di Indonesia, apa itu bahasa pengantar; bahasa pengantar pendidikan, kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, mengaitkannya secara keseluruhan dan mengambil suatu kesimpulan bagaimanakah ancaman bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pendidikan terhadap fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia.

B. PEMBAHASAN

1. Bahasa Inggris

Membahas bahasa Inggris tidak jauh berbeda dengan bahasa-bahasa lain, mempunyai definisi, kedudukan dan fungsi. Bahasa Inggris di Indonesia masuk ke dalam kategori bahasa asing.

Bahasa asing untuk Indonesia ialah semua bahasa kecuali bahasa Indonesia, bahasa-bahasa daerah, termasuk bahasa Melayu. **(Suhendar, 1997-1998:190)**

Bahasa asing pun memiliki kedudukan dan fungsinya di Indonesia,

a. Kedudukan

Di dalam hubungannya dengan bahasa Indonesia, bahasa-bahasa seperti Inggris, Prancis, Jerman, Belanda, dan bahasa lainnya kecuali bahasa Indonesia dan bahasa daerah serta bahasa Melayu, berkedudukan sebagai bahasa asing. Kedudukan ini didasarkan atas kenyataan bahwa bahasa asing tertentu itu diajarkan di lembaga-

lembaga pendidikan pada tingkat tertentu, dan di dalam kedudukan demikian, bahasa-bahasa asing itu tidak bersaing dengan bahasa Indonesia baik sebagai bahasa nasional maupun sebagai bahasa negara, serta dengan bahasa-bahasa daerah baik sebagai lambang nilai sosial budaya maupun sebagai alat perhubungan masyarakat daerah.

b. Fungsi

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa asing, bahasa-bahasa seperti Inggris, Perancis dan Jerman berfungsi sebagai (1) alat perhubungan antarbangsa, (2) alat pembantu pengembangan bahasa Indonesia menjadi bahasa modern, dan (3) alat pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pembangunan nasional.

Berdasarkan kedudukan dan fungsinya sebagai bahasa asing di Indonesia, bahasa Inggris bukanlah bahasa yang bersaing dengan bahasa lain khususnya bahasa negara dan bahasa nasional, bahasa Indonesia. Bahasa tersebut diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan, bukan sebagai alat pengantar penyampaian pendidikan.

2. Bahasa Pengantar Pendidikan

Memahami bahasa pengantar pendidikan perlu menguraikannya dari bahasa pengantar terlebih dahulu. Secara luas bahasa pengantar adalah bahasa yang dipakai secara resmi untuk mengadakan komunikasi dengan sejumlah orang yang terhimpun dan terikat dalam suatu situasi lingkungan yang resmi, seperti rapat umum, rapat kerja, dan simposium. Dalam pengertian sempit, bahasa pengantar adalah bahasa resmi yang dipergunakan guru dalam menyampaikan pelajaran kepada murid di lembaga-lembaga pendidikan. Pengertian bahasa pengantar yang sempit inilah yang mengarah pada pengertian bahasa pengantar pendidikan.

Dalam hubungan ini penggunaan ketiga macam bahasa: bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing, sebagai bahasa pengantar akan dibatasi kepada pengertian sempit ini.

a. Bahasa Indonesia

Sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, bahasa Indonesia dipakai sebagai bahasa pengantar pada semua jenis dan tingkat lembaga pendidikan di seluruh wilayah Republik Indonesia, kecuali di daerah-daerah tertentu.

b. Bahasa Daerah

Bahasa daerah sebagai satu-satunya bahasa pengantar mulai dari kelas satu sampai dengan kelas tiga sekolah dasar di daerah-daerah tertentu, dengan catatan bahwa bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran diajarkan mulai kelas satu sekolah dasar.

c. Bahasa Asing

Bahasa asing dapat dipergunakan sebagai bahasa pengantar dalam menyajikan mata pelajaran bahasa asing yang bersangkutan. Bahasa asing dipergunakan sebagai bahasa pengantar di perguruan tinggi pada jurusan bahasa asing tersebut. Bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dapat dipergunakan sebagai bahasa pengantar di perguruan tinggi oleh tenaga pengajar atau ahli bahasa yang tidak menguasai pemakaian bahasa Indonesia.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa asing sebagai bahasa pengantar pendidikan hanya dikhususkan untuk menyampaikan mata pelajaran atau mata kuliah yang terkait bahasa asing itu, di lembaga-lembaga pendidikan. Artinya, bahasa asing tidak dijadikan sebagai bahasa pengantar pendidikan secara keseluruhan, kecuali pengajar pada lembaga pendidikan tersebut tidak menguasai bahasa Indonesia dengan baik.

3. Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar Pendidikan

Bahasa Inggris adalah media komunikasi utama bagi masyarakat di negara Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Australia, New Zealand, Afrika Selatan, dan di banyak negara lainnya. Bahasa itu merupakan bahasa resmi dari banyak negara-negara persemakmuran dan dipahami serta dipergunakan secara meluas, dipergunakan di lebih banyak negara di dunia dibanding bahasa yang lain kecuali Cina, bahasa ini juga lebih banyak dipergunakan orang.

Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang dapat dipelajari di sekolah dan dapat digunakan dalam komunikasi. Bahasa Inggris dapat disebut juga sebagai bahasa kedua, karena merupakan bahasa asing yang masuk ke Indonesia untuk dipelajari di sekolah dan lembaga lainnya.

Bahasa pengantar pendidikan adalah bahasa yang digunakan sehari-hari pada saat menyampaikan pelajaran di sekolah. Bahasa pengantar pendidikan baiknya disesuaikan dengan latar belakang kebangsaannya. Fungsi bahasa pengantar adalah untuk menerangkan dan mengekspresikan serta memahami dan menghayati bahan pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas, setiap murid perlu memperoleh kesempatan untuk belajar melalui mendengarkan, bertanya, menjawab pertanyaan, menjelaskan, mengemukakan pendapat, membaca, serta menulis. Hal tersebut dapat dicapai apabila murid diberdayakan untuk berani berkomunikasi. Semua sekolah di luar negeri mempunyai bahasa pengantar pendidikan bahasa Inggris, bahasa internasional. Sekolah-sekolah di Indonesia bahasa pengantar pendidikannya adalah bahasa Indonesia. Sesuai dengan fungsinya sebagai bahasa negara, salah satunya sebagai bahasa pengantar pendidikan. Bahasa Inggris tentunya tidak diperkenankan sebagai bahasa pengantar pendidikan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia, dengan pengecualian bahwa

sekolah-sekolah yang ada di Indonesia memang tidak bisa menguasai bahasa Indonesia dengan baik.

**([http://dindinghaerudin.staf.upi.edu/2010/12/bahasa-pengantar-
pendidikan-](http://dindinghaerudin.staf.upi.edu/2010/12/bahasa-pengantar-
pendidikan-))**

4. Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia

Menurut Suhendar, dkk. (1997/1998:190-191): Salah satu masalah kebahasaan yang perumusan dan dasar penggarapannya perlu dicakup oleh kebijaksanaan nasional di dalam bidang kebahasaan adalah fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia. Yang dimaksud dengan fungsi bahasa di dalam hubungan ini adalah nilai pemakaian bahasa yang dirumuskan sebagai tugas pemakaian bahasa itu di dalam kedudukan bahasa yang diberikan kepadanya. Yang dimaksud dengan kedudukan bahasa adalah status, relatif bahasa sebagai sistem tambang nilai budaya, yang dirumuskan atas dasar nilai sosial yang dihubungkan dengan bahasa yang bersangkutan.

a. Kedudukan

Salah satu kedudukan bahasa Indonesia adalah kedudukannya sebagai bahasa nasional. Kedudukan ini dimiliki oleh bahasa Indonesia sejak dicetuskannya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, dan dimungkinkan oleh kenyataan bahwa Bahasa Melayu, yang mendasari bahasa Indonesia itu, telah dipakai sebagai lingua franca selama berabad-abad sebelum di seluruh kawasan tanah air, dan bahwa di dalam masyarakat tidak terjadi “persaingan bahasa”, yaitu persaingan di antara bahasa daerah yang satu dengan yang lain untuk mencapai kedudukan sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia juga berkedudukan sebagai bahasa negara, sesuai dengan ketentuan yang tertera di dalam Undang-Undang Dasar 1945, Bab XV, Pasal 36.

b. Fungsi

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan nasional, (2) lambang

identitas nasional, (3) alat pemersatu berbagai-bagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial budaya dan bahasanya, dan (4) alat perhubungan antarbudaya dan antardaerah. Di dalam kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia sebagai (1) bahasa resmi kenegaraan, (2) bahasa pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan, (3) bahasa resmi di dalam perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan, dan (4) bahasa resmi di dalam pembangunan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi modern.

Jelas sekali bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan. Artinya, segala hal yang menyangkut dunia pendidikan di Indonesia disampaikan dengan bahasa resmi, bahasa Indonesia.

5. Ancaman Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar Pendidikan bagi Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia

Jika dilihat dari kegunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan, yaitu merupakan bahasa pengantar pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia, bahasa pengantar pendidikan sebaiknya disesuaikan dengan latar belakang kebangsaannya. Kita tidak dapat mengajarkan bangsa kita dengan bahasa yang lain selain bahasa Indonesia kecuali memang pada saat-saat tertentu.

Berdasarkan kedudukan dan fungsinya sebagai bahasa asing di Indonesia, dapat dikatakan bahwa ancaman bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pendidikan bagi kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia pun tidak akan ada, hanya dengan syarat:

- a. pemerintah dapat dengan tegas membatasi pemakaian bahasa asing di lingkup pendidikan dengan memerhatikan kedudukan dan fungsinya sebagai bahasa asing di Indonesia,
- b. masyarakat Indonesia memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia, dapat menggunakan ketiga bahasa yang ada di Indonesia (Indonesia, daerah, dan asing) sesuai dengan kedudukan dan fungsinya. Apabila syarat-syarat tersebut gagal dilakukan, ancaman yang hanya sekadar wacana dapat benar-benar terealisasi. Bahasa Inggris akan menggeser kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan nasional.

C. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah diutarakan oleh penulis, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kedudukan dan fungsinya sebagai bahasa asing di Indonesia, bahasa Inggris bukanlah bahasa yang bersaing dengan bahasa lain khususnya bahasa negara dan bahasa nasional, bahasa Indonesia. Bahasa tersebut diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan, bukan sebagai alat pengantar penyampaian pendidikan.
2. Bahasa asing tidak dijadikan sebagai bahasa pengantar pendidikan secara keseluruhan kepentingan pendidikan, kecuali lembaga pendidikan yang bernaung tidak menguasai bahasa Indonesia dengan baik.
3. Sekolah-sekolah di Indonesia bahasa pengantar pendidikannya adalah bahasa Indonesia. Sesuai dengan fungsinya sebagai bahasa negara, salah satunya sebagai bahasa pengantar pendidikan. Bahasa Inggris tentunya tidak diperkenankan sebagai bahasa pengantar pendidikan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia, dengan pengecualian bahwa pengajar di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia tersebut memang tidak dapat menguasai bahasa Indonesia dengan baik.

4. Ancaman bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pendidikan bagi fungsi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia tidak akan ada dengan syarat:
 - a. Pemerintah dapat dengan tegas membatasi pemakaian bahasa asing di lingkup pendidikan dengan memerhatikan kedudukan dan fungsinya sebagai bahasa asing di Indonesia.
 - b. Masyarakat Indonesia memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia, dapat menggunakan ketiga bahasa yang ada di Indonesia (Indonesia, daerah, dan asing) sesuai dengan kedudukan dan fungsinya

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Chaer, Abdul. 1993. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Suhendar, dkk.. 1997-1998. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Internet:

Haerudin, Dingding. 2010. *Bahasa Pengantar Pendidikan*. Diunduh dari <http://dindinhaerudin.Staf.upi.edu/2010/12/12/bahasa-pengantar-pendidikan.>, 30 Januari 2011.